

ABSTRAK

Muhammad Rudi Setiawan 18D30496

**GAMBARAN PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL
REKAM MEDIS RUMAH SAKIT BHAYANGKARA**

**DI UNIT KERJA
TK III BANJARMASIN**

Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Pererekam Dan Informasi Kesehatan, 2021.
(xi + 51 + Lampiran)

Ketidaksesuaian standar pelayanan minimal di unit rekam medis dapat berdampak negatif dalam hal mutu pelayanan dan penilaian akreditasi rumah sakit. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa standar pelayanan minimal bidang rekam medis di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Banjarmasin masih belum berjalan maksimal. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan standar pelayanan minimal di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Banjarmasin. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, alat pengumpulan data menggunakan pedoman observasi berupa check List. Sampel berjumlah 97 berkas rekam medis yang dihitung menggunakan rumus slovin untuk mengetahui kelengkapan resume medis dan informed consent, serta 30 berkas rekam medis rawat jalan dan 30 berkas rekam medis rawat inap untuk mengetahui waktu penyediaan berkas rekam medis. Hasil penelitian ini yaitu kelengkapan pengisian formulir resume medis masih belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal 100 % dan hanya mencapai 91,4%. Pengisian formulir *informed consent* masih belum sesuai Standar Pelayanan Minimal 100% hanya mencapai 69,8%. Untuk waktu penyediaan rekam medis rawat jalan ≤ 10 menit hanya mencapai 43,3 %. Waktu penyediaan rekam medis rawat inap ≤ 15 menit hanya mencapai 83,3 %. Kesimpulan dari semua aspek penilaian Standar Pelayanan Minimal di Unit Kerja Rekam Medis belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal berdasarkan Permenkes Nomor 129/Menkes/SK/II/2008.

Daftar Pustaka : 28 (1989 - 2019)

Kata Kunci : Standar Pelayanan Minimal Rekam Medis, Kelengkapan Resume Medis, *Informed Consent*, Waktu Penyediaan Rekam Medis

ABSTRACT

Muhammad Rudi Setiawan 18D30496

DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION ABOUT MINIMUM SERVICE STANDARDS IN BHAYANGKARA HOSPITAL MEDICAL RECORD WORK UNIT TK III BANJARMASIN

*Scientific papers. Recording and Health Information Study Program, 2021
(xi + 51 + Attachment)*

The non-conformity of minimum service standards in the medical record unit can have a negative impact in terms of service quality and hospital accreditation assessments. Based on the results of the preliminary study, it is known that the minimum service standards in the field of medical records at the Bhayangkara Tk III Hospital in Banjarmasin are still not running optimally. The purpose of this study was to determine the description with a qualitative approach of the implementation of the minimum service standards at Bhayangkara Tk III Hospital Banjarmasin. The research method in this research is descriptive and the data collection tool uses an observation guide in the form of a check list. The sample consisted of 97 medical record files which were calculated using the Slovin formula to determine the completeness of the medical resume and informed consent, as well as 30 outpatient medical record files and 30 inpatient medical record files to determine the timing of providing medical record files, The results of this study are the completeness of filling in the medical resume form at is still not in accordance with the Minimum Service Standards which require that it be completely filled in 100% because the completeness of filling only reaches 91.4%. Filling in the informed consent is still not in accordance with the Minimum Service Standards which require that it be 100% complete because the completeness of the filling is only 69.8%. The time for providing outpatient medical records ≤ 10 minutes only reached 43.3%, meaning that the time for providing outpatient medical record files did not meet the Minimum Service Standards. The time for providing inpatient medical records ≤ 15 minutes only reached 83.3%, The conclusion from all aspects of the assessment of the Minimum Service Standards in the Medical Record Work Unit has not met the Minimum Service Standards based on the Minister of Health Regulation Number 129/Menkes/SK/II/2008.

Bibliography : 28 (1989 - 2019)